

English Fun Class melalui Ecoprint: Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris tentang Nama Tumbuhan bagi Siswa Sekolah Dasar

I Made Astu Mahayana*, Made Subur, Komang Ari Candra Dewani, Ainia Eka Rosanti, Ni Luh Putu Karma Maha Saraswati, I Gusti Ayu Agung Tri Aprilia Putri

Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

Email: astumahayana@gmail.com*

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar perlu dikembangkan melalui kegiatan yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik pembelajar usia dini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris tentang nama-nama tumbuhan, khususnya bunga dan daun, sekaligus memberikan pengalaman kreatif kepada siswa melalui praktik ecoprint. Kegiatan dilaksanakan di SD No. 2 Angantaka sebagai bagian dari program KKN-PMM Universitas Warmadewa dengan melibatkan siswa kelas I sampai VI. Pelaksanaan dilakukan selama dua hari melalui dua tahapan utama. Tahap pertama berupa English Fun Class dengan kegiatan pengenalan kosakata menggunakan flashcard, greetings, ice breaking, permainan edukatif, dan kuis interaktif. Tahap kedua berupa praktik ecoprint dengan memanfaatkan bunga dan daun dari lingkungan sekitar sebagai bahan untuk menghasilkan motif pada tas kain. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dasar mengenai kosakata bahasa Inggris tentang nama-nama bunga dan daun serta mampu menghubungkan kosakata yang dipelajari dengan objek nyata di lingkungan sekitar. Siswa juga memperoleh pengalaman langsung dalam membuat karya ecoprint dan menunjukkan antusiasme serta keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Integrasi English Fun Class dan ecoprint memberikan pengalaman pembelajaran yang memadukan aspek kebahasaan, kreativitas, dan pemanfaatan lingkungan sekitar. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran kontekstual yang edukatif, interaktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Katakunci: English Fun Class; Ecoprint; Kosakata Bahasa Inggris; Sekolah Dasar; Pembelajaran Kontekstual.

ABSTRACT

English language learning for elementary school students needs to be developed through interactive, contextual activities that are appropriate to the characteristics of early childhood learners. This Community Service activity aims to introduce English vocabulary about the names of plants, especially flowers and leaves, while providing creative experiences to students through ecoprinting practices. The activity was carried out at SD No. 2 Angantaka as part of the KKN-PMM program at Warmadewa University, involving students from grades I to VI. The implementation was carried out over two days through two main stages. The first stage was an English Fun Class with vocabulary introduction activities using flashcards, greetings, icebreakers, educational games, and interactive quizzes. The second stage was an ecoprinting practice by utilizing flowers and leaves from the surrounding environment as materials to produce motifs on cloth bags. The results of the activity showed that students gained basic knowledge of English vocabulary about the names of flowers and leaves and were able to connect the vocabulary

learned with real objects in the surrounding environment. Students also gained direct experience in making ecoprint works and showed enthusiasm and active involvement during the activity. The integration of English Fun Class and ecoprinting provides a learning experience that combines aspects of language, creativity, and utilization of the surrounding environment. Thus, this activity can be an alternative contextual learning that is educational, interactive, creative and fun for elementary school students.

Keywords: *English Fun Class; Ecoprint; English Vocabulary; Elementary School; Contextual Learning.*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam bidang pendidikan, teknologi, komunikasi, dan dunia kerja. Perkembangan teknologi dan globalisasi menyebabkan penggunaan bahasa Inggris semakin mudah ditemukan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, pengenalan bahasa Inggris sejak jenjang sekolah dasar menjadi salah satu langkah penting untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dasar siswa dalam menggunakan bahasa Inggris. Meskipun demikian, pembelajaran bahasa asing sejak usia dini tidak secara otomatis menjamin keberhasilan penguasaan bahasa, tetapi sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran, intensitas paparan bahasa, lingkungan belajar, serta keberlanjutan proses pembelajaran (Nikolov & Djigunovic, 2011). Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia sekolah dasar juga perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa dalam konteks yang bermakna dan dekat dengan pengalaman mereka. British Council, misalnya, menekankan penggunaan pembelajaran interaktif dan topik yang berkaitan dengan kehidupan nyata dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia 6–12 tahun (British Council Worldwide, n.d.)

Pembelajaran bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran bagi orang dewasa. Siswa pada usia tersebut membutuhkan pengalaman belajar yang sesuai dengan perkembangan kognitif, afektif, dan sosial mereka. Penggunaan unsur visual, gerakan, objek konkret, serta aktivitas yang melibatkan berbagai indera dapat membantu anak dalam mempelajari dan mempertahankan kosakata bahasa asing. Penelitian Andrä et al. (2020), misalnya, menunjukkan bahwa penggunaan gambar dan gerakan dalam pembelajaran kosakata bahasa asing pada anak usia delapan tahun dapat meningkatkan retensi kosakata bahkan beberapa bulan setelah proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pembelajaran yang terlalu berorientasi pada penyampaian materi secara konvensional perlu dilengkapi dengan aktivitas visual, interaktif, dan menyenangkan agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Salah satu aspek dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar adalah penguasaan kosakata. Kosakata menjadi dasar bagi siswa untuk memahami dan menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sederhana (Mahayana, Muliawan, & Yamawati, 2022). Schmitt (2008) menegaskan bahwa pengetahuan kosakata merupakan komponen penting dalam kemampuan berbahasa dan pembelajar memerlukan paparan serta pembelajaran kosakata yang dilakukan secara eksplisit maupun melalui penggunaan bahasa secara kontekstual. Sejalan dengan itu, Nation menjelaskan bahwa pembelajaran kosakata yang efektif perlu memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk memperoleh bahasa melalui *meaning-focused input, meaning-focused output, language-focused learning, dan fluency development* (Nation, 2012). Dengan demikian, pembelajaran kosakata tidak cukup dilakukan melalui kegiatan menghafal, tetapi perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat, mendengar, mengucapkan, mengingat, dan menggunakan kosakata tersebut dalam berbagai aktivitas pembelajaran.

Pengenalan kosakata yang dekat dengan lingkungan kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mereka. Nama-nama tumbuhan, khususnya bunga dan daun yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar, merupakan salah satu materi yang dapat diperkenalkan kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran yang konkret dan kontekstual. Oleh karena itu, pengenalan kosakata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dapat menjadi salah satu pendekatan yang relevan bagi siswa sekolah dasar. Nama-nama tumbuhan, khususnya bunga dan daun yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar, merupakan salah satu materi yang dapat diperkenalkan melalui kegiatan pembelajaran yang konkret dan kontekstual.

Pembelajaran kosakata tersebut dapat dikembangkan melalui kegiatan *English Fun Class* yang memadukan penyampaian materi, penggunaan *flashcard*, *ice breaking*, dan permainan edukatif. Pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal, mengingat, dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris dalam suasana yang menyenangkan. Penelitian Putri, Sorohiti, and Ariebowo (2024) terhadap siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* dapat memberikan peningkatan pada penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Temuan tersebut mendukung penggunaan media visual sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran kosakata bagi pembelajar muda. Selain kegiatan pembelajaran bahasa, pengalaman belajar dapat diperluas melalui aktivitas kreatif yang memanfaatkan lingkungan sekitar. Salah satu kegiatan yang dapat digunakan adalah *ecoprint*, yaitu teknik menghasilkan motif pada kain dengan memanfaatkan bentuk dan warna alami dari tumbuhan (Ayu et al., 2022).

Integrasi *English Fun Class* dan *ecoprint* memberikan pengalaman pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pengenalan kosakata, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi menggunakan bahan-bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar. Integrasi antara pembelajaran akademik dan kegiatan seni dapat memberikan ruang yang lebih luas bagi keterlibatan, ekspresi, dan pengalaman belajar siswa. Penelitian mengenai integrasi seni dalam pendidikan menunjukkan adanya potensi positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa, termasuk dalam bidang English Language Arts (Peppler, Powell, Thompson, & Catterall, 2014). Dalam konteks sekolah dasar di Indonesia, penggunaan *ecoprint* juga telah dimanfaatkan sebagai media ekspresi seni dengan memanfaatkan bentuk, warna, dan tekstur tumbuhan alami di lingkungan sekitar (Aulia & Wijayanto, 2024). Pendekatan tersebut sejalan dengan pandangan (UNESCO, 2024) bahwa pendidikan seni dan budaya dapat mendukung pembelajaran lintas bidang sekaligus mengembangkan kreativitas dan kemampuan inovasi peserta didik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, kegiatan *English Fun Class* dan *ecoprint* dilaksanakan sebagai salah satu program kerja mahasiswa KKN-PMM Universitas Warmadewa di SD No. 2 Angantaka. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris mengenai nama-nama tumbuhan kepada siswa melalui pembelajaran yang interaktif sekaligus memberikan pengalaman kreatif melalui praktik *ecoprint*. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memperkenalkan pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekitar sebagai bahan karya kreatif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan *English Fun Class* dan *ecoprint* merupakan salah satu program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Warmadewa yang dilaksanakan di SD No. 2 Angantaka dengan sasaran siswa kelas I sampai VI. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dengan mengintegrasikan pembelajaran kosakata bahasa Inggris dan aktivitas kreatif melalui *ecoprint*. Pendekatan pembelajaran interaktif dipilih karena pembelajar usia sekolah dasar membutuhkan

aktivitas yang melibatkan partisipasi aktif, visual, permainan, dan pengalaman langsung.

Pada hari pertama, mahasiswa memberikan pembelajaran mengenai nama-nama bunga dan daun dalam bahasa Inggris yang sering dijumpai di lingkungan sekitar siswa. Materi disampaikan secara interaktif menggunakan flashcard, diawali dengan greetings dan ice breaking untuk membangun kedekatan serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa tim untuk mengajar siswa kelas I–III dan IV–VI. Materi disesuaikan dengan tingkat kelas, yaitu siswa kelas bawah diarahkan untuk mengenal dan mengingat kosakata, sedangkan siswa kelas atas diberikan kesempatan untuk membaca dan menulis kosakata. Pembelajaran dilanjutkan dengan permainan edukatif dan kuis untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengulang serta mengucapkan kosakata yang telah dipelajari. Penggunaan flashcard dan permainan merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkenalkan dan mengulang kosakata bahasa Inggris kepada anak.

Pada akhir kegiatan hari pertama, siswa diperkenalkan dengan kegiatan ecoprint yang akan dilaksanakan pada hari berikutnya. Siswa diarahkan untuk membawa bunga, daun, atau bagian tumbuhan lainnya dari lingkungan sekitar sebagai bahan utama. Pada hari kedua, mahasiswa memberikan demonstrasi dan pendampingan dalam proses pembuatan ecoprint menggunakan tas kain, bunga atau daun, bubuk tawas, dan palu. Siswa menyusun bunga dan daun pada permukaan tas, kemudian melakukan proses pemukulan agar bentuk dan warna alami tumbuhan berpindah ke permukaan kain. Teknik ecoprint memanfaatkan bagian tumbuhan untuk menghasilkan motif dan warna alami pada material tekstil (Ayu et al., 2022)

Kegiatan ecoprint selanjutnya dikemas dalam bentuk lomba antarkelas untuk memberikan kesempatan kepada siswa menunjukkan kreativitasnya. Karya dinilai berdasarkan kreativitas penyusunan motif, pemanfaatan bahan alami, dan hasil akhir karya. Tiga karya terbaik diberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas dan partisipasi siswa. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping agar seluruh tahapan pembelajaran dan praktik dapat dilaksanakan dengan baik dan aman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan English Fun Class dan ecoprint di SD No. 2 Angantaka berlangsung selama dua hari dengan melibatkan siswa kelas I sampai kelas VI. Kegiatan memperoleh dukungan dari pihak sekolah dan diikuti dengan antusias oleh siswa. Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan aktivitas kreatif memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris tentang Nama Tumbuhan

Pada pertemuan pertama, siswa memperoleh materi *English Fun Class* mengenai nama-nama bunga dan daun dalam bahasa Inggris. Materi disampaikan secara interaktif menggunakan flashcard dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Pemilihan bunga dan daun sebagai materi pembelajaran memberikan konteks yang dekat dengan kehidupan siswa karena objek tersebut dapat ditemukan di lingkungan sekitar mereka.

Pembelajaran dikemas dalam suasana yang menyenangkan melalui greetings, ice breaking, dan permainan edukatif. Penggunaan aktivitas tersebut membuat siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Setelah penyampaian materi, siswa mengikuti kuis interaktif dengan menyebutkan nama-nama bunga dan daun dalam bahasa Inggris berdasarkan gambar atau contoh yang diberikan. Kuis tersebut sekaligus memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keberanian dalam mengucapkan

kosakata bahasa Inggris di depan teman-temannya.

Dengan demikian, kegiatan *English Fun Class* memberikan pengalaman pengenalan kosakata melalui pendekatan yang lebih konkret dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan objek yang dekat dengan lingkungan siswa juga membantu menciptakan konteks pembelajaran yang lebih mudah dipahami.



Gambar 1. Pelaksanaan English Fun Class tentang nama-nama tumbuhan dalam bahasa Inggris

Praktik Ecoprint sebagai Kegiatan Pembelajaran Kreatif

Pada pertemuan kedua, kegiatan dilanjutkan dengan praktik *ecoprint* yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memanfaatkan bahan-bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar. Sebelum kegiatan dilaksanakan, seluruh siswa telah diarahkan untuk membawa beberapa jenis tumbuhan, seperti daun dan bunga, yang nantinya digunakan sebagai bahan utama dalam proses pembuatan *ecoprint*. Sementara itu, bahan dan perlengkapan lainnya, seperti tas kain, bubuk tawas, dan palu, telah disediakan oleh mahasiswa KKN-PMM Unwar.

Kegiatan praktik *ecoprint* dilaksanakan di masing-masing kelas dengan didampingi oleh mahasiswa KKN-PMM Unwar. Mahasiswa memberikan arahan dan contoh mengenai tahapan pembuatan *ecoprint*, mulai dari menyusun daun dan bunga pada permukaan tas, memberikan bubuk tawas yang akan dilarutkan dengan air sebagai salah satu bahan pendukung, hingga proses pemukulan menggunakan palu agar bentuk dan warna alami dari tumbuhan dapat berpindah ke permukaan kain. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa turut membantu dan membimbing siswa dalam melakukan setiap tahapan sehingga siswa dapat mengikuti praktik dengan baik dan aman.



Gambar 2. Pelaksanaan *Ecoprint* menggunakan bunga dan daun dilingkungan sekitar

Para siswa terlihat antusias dalam menentukan jenis serta susunan daun dan bunga yang digunakan pada tas mereka. Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan baru kepada siswa, tetapi juga mendorong kreativitas mereka dalam menghasilkan motif *ecoprint* yang beragam dengan memanfaatkan bahan-bahan alami. Selain itu, kegiatan ini memberikan pemahaman kepada siswa bahwa tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan menjadi karya seni yang menarik dan bernilai guna.

Dari seluruh hasil karya yang telah dibuat, dipilih tiga karya *ecoprint* terbaik dan paling kreatif berdasarkan kreativitas dalam penyusunan motif, pemanfaatan bahan alami, serta hasil akhir karya. Pengumuman pemenang menjadi bagian yang menarik dan menyenangkan bagi siswa karena memberikan apresiasi terhadap kreativitas dan usaha mereka selama mengikuti kegiatan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program *English Fun Class* dan *Ecoprint* berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme dari siswa maupun pihak sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengetahuan baru mengenai kosakata Bahasa Inggris, khususnya nama-nama bunga dan daun, sekaligus mendapatkan pengalaman langsung dalam menghasilkan karya kreatif melalui teknik *ecoprint*. Kegiatan ini juga menjadi bentuk kontribusi mahasiswa KKN-PMM Unwar dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran yang edukatif, interaktif, kreatif, dan menyenangkan di SD No. 2 Angantaka.

Keterpaduan Pembelajaran Bahasa Inggris dan Aktivitas Kreatif

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa *English Fun Class* dan *ecoprint* dapat dipadukan sebagai kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman berbeda kepada siswa. Pada tahap pertama, siswa memperoleh pengenalan kosakata bahasa Inggris mengenai bunga dan daun melalui media visual, permainan, dan kuis. Pada tahap berikutnya, siswa menggunakan objek tumbuhan yang telah diperkenalkan dalam konteks kegiatan kreatif berupa pembuatan *ecoprint*.



Gambar 3. Pemberian hadiah kepada siswa

Keterpaduan tersebut memberikan dua pengalaman belajar kepada siswa. Pertama, siswa memperoleh pengetahuan dasar mengenai nama-nama tumbuhan dalam bahasa Inggris dan kesempatan untuk mengucapkannya. Kedua, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan karya kreatif. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya memberikan pengalaman belajar bahasa, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, kegiatan English Fun Class dan ecoprint berjalan dengan baik serta memperoleh antusiasme dari siswa dan pihak sekolah. Siswa memperoleh pengalaman pembelajaran yang menggabungkan pengenalan kosakata bahasa Inggris dengan aktivitas kreatif. Kegiatan ini juga menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa KKN-PMM Universitas Warmadewa dalam menciptakan proses pembelajaran yang edukatif, interaktif, kreatif, dan menyenangkan di SD No. 2 Angantaka.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan English Fun Class dan Ecoprint di SD Negeri 2 Angantaka, dapat disimpulkan bahwa kegiatan telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif serta antusiasme dari siswa maupun pihak sekolah. Kegiatan English Fun Class memberikan pengenalan dan pemahaman dasar mengenai nama-nama bunga dan daun dalam Bahasa Inggris melalui metode pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menyenangkan. Pendekatan tersebut membantu siswa memahami kosakata baru dengan lebih mudah sekaligus meningkatkan minat dan keberanian mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Selain aspek kebahasaan, kegiatan Ecoprint memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui pemanfaatan daun dan bunga yang terdapat di lingkungan sekitar. Siswa tidak hanya mengenal berbagai jenis tumbuhan, tetapi juga belajar mengolahnya menjadi karya seni melalui proses yang kreatif dan sederhana. Kegiatan ini turut menumbuhkan kreativitas, keterampilan motorik, kerja sama, serta kesadaran siswa terhadap pemanfaatan dan pelestarian lingkungan.

Secara keseluruhan, integrasi *English Fun Class* dan *Ecoprint* menciptakan kegiatan pembelajaran yang edukatif, interaktif, kreatif, dan kontekstual. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dapat dikembangkan melalui aktivitas yang memanfaatkan lingkungan sekitar sehingga siswa memperoleh pengetahuan sekaligus pengalaman praktik yang bermakna. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar, kreativitas, dan wawasan siswa serta menjadi salah satu bentuk pembelajaran inovatif yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrä, C., Mathias, B., Schwager, A., Macedonia, M., & Kriegstein, K. von. (2020). Learning foreign language vocabulary with gestures and pictures enhances vocabulary memory for several months post-learning in eight-year-old school children. *Educational Psychology Review*, (32), 815–850. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10648-020-09527-z>
- Aulia, A. Y. D., & Wijayanto, W. (2024). Ecoprint sebagai Media Ekspresi dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas IV SD 3 Karangmalang. *Arty: Jurnal Seni Rupa*, 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/arty.v13iSpecial.8804>
- Ayu, B., Sulaiman, N., Adlin, A., Umar, N. J., Muntasir, K. M., & Prasangka, P. D. (2022). Using Teak Leaves As Natural Dye And An Ecoprinting Material To Imprint Motifs On Silk Fabrics. *Corak: Jurnal Seni Kriya*, 11(1), 9–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/corak.v11i1.6007>
- British Council Worldwide. (n.d.). Primary English.
- Mahayana, I. M. A., Muliawan, M. S. D., & Yamawati, N. K. S. (2022). Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Kepada Siswa SD 1 Ubud Melalui Permainan dan Lagu. *Community Services*

- Journal (CSJ)*, 4(2), 180–186.
- Nation, P. (2012). Vocabulary Acquisition in Second Language Acquisition. *The Encyclopedia of Applied Linguistics*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9781405198431.wbeal1265>
- Nikolov, M., & Djigunovic, J. (2011). All Shades of Every Color: An Overview of Early Teaching and Learning of Foreign Languages. *Annual Review of Applied Linguistics Annual Review of Applied Linguistics Cambridge University Press Unclaimed - Available View Journal*, 31, 95–119.
- Peppler, K. A., Powell, C. W., Thompson, N., & Catterall, J. (2014). Positive Impact of Arts Integration on Student Academic Achievement in English Language Arts. *The Educational Forum*, 78(4), 364–377. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00131725.2014.941124>
- Putri, F. A. K., Sorohiti, M., & Ariebowo, T. (2024). Teaching English Using Flashcards to Improve Elementary School Students' Vocabulary. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 8(2), 198–215. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/ftl.v8i2.21350>
- Schmitt, N. (2008). Instructed second language vocabulary learning. *Language Teaching Research*, 12(3), 329–363. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1362168808089921>
- UNESCO. *UNESCO Framework for Culture and Arts Education*. , (2024). Abu Dhabi, United Arab Emirates.